

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, selanjutnya penjelasan tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-perorangan dan perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi, menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional (Penjelasan pasal 33 UUD 1945).

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Memperhatikan kedudukan koperasi maka peranan koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Pada masa perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum menampakkan perannya sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945, haruslah diperkuat dan dikembangkan keberadaan koperasi dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi tercapainya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Di Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya ada beberapa masalah yang menyebabkan ketidakefisienan antara lain rasio cepat yang menggambarkan kemampuan koperasi membayar hutang jangka pendek dengan uang kas atau secara tunai apabila sewaktu-waktu jatuh tempo membayar hutang modal sudah pada waktunya, Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya belum dapat memenuhi ketentuan akuntansi yang sudah ditetapkan. Keadaan ini juga terjadi pada perputaran modal serta periode perputarannya yang melebihi ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga pengaruh terhadap profibilitas koperasi tersebut.

Oleh karena koperasi mempunyai bidang usaha ekonomi maka diperlukan pengolahan yang baik oleh pengurus sesuai dengan bidang usahanya. Salah satu permasalahan koperasi dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dibidang ekonomi adalah masalah permodalan, manajemen permodalan menyentuh segala fungsi usaha dan keputusan dalam bidang usaha mempunyai hubungan yang sangat erat dengan segi-segi keuangan, sehingga keputusan tersebut saling mendukung.

Tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi adalah usaha-usaha kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Oleh karena itu koperasi tidak boleh lepas dari ukuran efisiensi bagi usahanya, meskipun tujuan utama adalah berusaha meningkatkan kemakmuran para anggotanya. Dalam rangka mencapai tujuannya tersebut koperasi selalu berjuang untuk dapat bekerja secara efisien, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan bidang organisasi harus dapat ditutup oleh penghasilan koperasi perusahaan (Hendar dkk, 2007:38). Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi koperasi adalah modal kerja, sebab modal

kerja adalah modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan (*current income*) yang dapat berguna bagi koperasi.

Salah satu jenis permodalan adalah modal kerja, agar pengelolaan usaha koperasi dapat berjalan dengan baik perlu pembinaan dan pengawasan secara efektif dalam penyediaan dan penggunaan modal kerja. Modal kerja selalu dibutuhkan untuk membelanjai operasional secara langsung dan kontinyu, sesuai tujuan koperasi yaitu memperoleh keuntungan yang layak dan kontinuitas usaha, maka penggunaan modal kerja harus seefisien mungkin dalam arti modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya.

Adanya modal kerja yang cukup adalah sangat penting karena dengan modal kerja yang cukup dalam artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, itu memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan se ekonomis mungkin dan koperasi tidak mengalami kesulitan untuk menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kesulitan keuangan.

Akan tetapi dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, hal ini akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu koperasi.

Kas sebagai modal kerja diperlukan untuk membiayai operasional sehari-hari. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam koperasi akan berlangsung secara terus menerus selama hidup koperasi. Dengan demikian kas akan terus mengalir dalam tubuh koperasi yang memungkinkan koperasi dapat melangsungkan kegiatannya atau

disamping kas piutang usaha merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar dalam rantai perputaran modal kerja. Piutang merupakan hal yang penting bagi koperasi terutama menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang, pengendalian pemberian dan pengumpulan piutang. Semua perputaran unsur-unsur modal kerja sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba perusahaan.

Koperasi sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah perusahaan atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Peningkatan hasil usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitasnya tinggi. Dan sebaliknya, hasil usaha yang semakin menurun atau bahkan mengalami kerugian, menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien. Ini berarti bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.

Bagi koperasi masalah rentabilitas merupakan masalah penting dalam menentukan keuntungan, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa koperasi tersebut bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan laba tersebut. Rasio likuiditas adalah analisis yang menyatakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban telah jatuh tempo, sedangkan rasio rentabilitas adalah analisis untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian "ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA

PADA KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA (KOCIKA) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat rasio likuiditas pada Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014?
2. Bagaimanakah tingkat rasio solvabilitas pada Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014?
3. Bagaimanakah tingkat rasio rentabilitas pada Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014?
4. Bagaimanakah efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu pada Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio solvabilitas atau kemampuan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014.
3. Untuk mengetahui tingkat rasio rentabilitas atau efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba pada Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014.

4. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya periode 2012-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan bagi para akademisi tentang pengukuran dan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi khususnya pada unit usaha koperasi.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya.

3. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi pihak Koperasi Civitas Akademika (KOCIKA) Universitas Negeri Surabaya pada khususnya dan Usaha koperasi yang lain pada umumnya tentang pengelolaan modal kerja supaya bisa menghasilkan kinerja keuangan yang baik.